

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Saat ini Dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi wabah pandemi *Covid-19*. Maka dalam bidang pendidikan pemerintah membuat kebijakan salah satunya mengalihkan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah atau pembelajaran secara *online*, proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka di sekolah akan tetapi kebiasaan tersebut sekarang sudah berubah dengan belajar mandiri di rumah. Kebijakan pemerintah ini mengharuskan peserta didik belajar di rumah dengan tujuan untuk menghindari terpaparnya virus dan memutus penyebaran rantai *covid-19*.

Saat ini banyak orang tua yang tidak selalu bisa mengawasi anak-anaknya dalam proses belajar karena banyaknya kesibukan orang tua itu sendiri apalagi jika orang tua sama-sama sibuk bekerja sehingga tidak setiap saat bisa menemani anak-anaknya belajar. Berbagai macam kesibukan orang tua dapat menyebabkan kurang menyadari peranannya sebagai orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam proses belajar. Banyak permasalahan yang timbul akibat perubahan dalam proses pembelajaran menjadi *online*, keterbatasan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring ini, bagi orang tua yang sudah terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak akan mengalami kendala, namun bagi orang tua yang awam terhadap teknologi akan menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya.

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan maksimal apabila didukung oleh perhatian serta peran orang tua dalam mendampingi anaknya. Jika hal tersebut tidak dilakukan belajarpun akan mengalami kendala. Maka kebijakan baru dengan belajar di rumah akan berpengaruh pada kondisi belajar siswa di rumah. Pada masa pandemi saat ini keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak sangatlah penting demi kesuksesan berjalannya pembelajaran walaupun dilaksanakan di rumah. Orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam belajar secara mandiri, sehingga akan mendorong siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya secara *online*. Oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru dalam membimbing anaknya pada proses pembelajaran daring.

Empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: (1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, (2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, (3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik, (4) Orang tua sebagai pengaruh atau *director* (Winingsih, 2020)

Peran orang tua juga penting untuk memberi edukasi kepada anak yang belum sepenuhnya mengetahui tentang pandemi yang sedang mewabah untuk berdiam diri di rumah agar tidak terpapar dan menularkan wabah pandemi *Covid-19* ini. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *online*, mengetahui peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *online*, mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di BA Aisyiyah Karangasem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *online* di BA Aisyiyah Karangasem?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *online* selama masa pandemi di BA Aisyiyah Karangasem?
3. Apakah kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* selama masa pandemi di BA Aisyiyah Karangasem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran *online* di BA Aisyiyah Karangasem.
2. Menganalisis bagaimana peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran *online* selama masa pandemi di BA Aisyiyah Karangasem.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online* selama masa pandemi di BA Aisyiyah Karangasem.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan bagi masyarakat khususnya orang tua akan pentingnya peran orang tua di dalam proses pembelajaran anak usia dini. Harapan dari penelitian ini juga dapat bermanfaat dan memberikan referensi lebih luas bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana pentingnya peran orang tua di dalam proses pembelajaran anak usia dini.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai masukan bagi orang tua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran *online*.

c. Bagi Pendidik/Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam penyempurnaan dalam pembelajaran dengan penggunaan metode *online*.